

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh variabel kesadaran pajak, norma subjektif, dan pendapatan Wajib Pajak terhadap kepatuhan pajak. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu :

- a. Hasil analisis menemukan bahwa kesadaran pajak berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan pajak.
- b. Variabel norma subjektif berpengaruh positif signifikan terhadap kesadaran pajak.
- c. Variabel pendapatan Wajib Pajak berpengaruh positif signifikan terhadap kesadaran pajak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang mungkin akan mempengaruhi hasil penelitian, antara lain :

1. Objek dalam penelitian ini hanya terbatas pada satu wilayah saja yaitu Wajib Pajak Orang Pribadi di kabupaten Magelang, sehingga hasil penelitian belum bisa digeneralisasi untuk sampel yang lebih luas.
2. Penelitian ini hanya menggunakan kuisioner saja sebagai bahan olah data, sehingga memungkinkan responden untuk mengisi kuisioner dengan tidak bersungguh-sungguh.

3. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya tiga, yaitu kesadaran pajak, norma subjektif, dan pendapatan Wajib Pajak, sehingga masih ada variabel lain yang tidak diteliti yang mempengaruhi kepatuhan pajak.

5.3 Implikasi Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian, terbukti bahwa kesadaran pajak dan norma subjektif berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan pajak. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan rekomendasi untuk pemerintah, terutama untuk kantor perpajakan di kabupaten Magelang untuk menciptakan citra yang positif mengenai perpajakan di Indonesia. Maka dari itu, bukan hanya melalui iklan kepada publik yang gencar dilakukan untuk meningkatkan kesadaran pajak, namun pemerintah perlu juga menunjukkan kinerja terbaik untuk membangun *image* positif di hadapan Wajib Pajak. Jika kinerja pemerintah baik, maka keyakinan masyarakat terhadap pemerintah kuat, sehingga akan membentuk sikap dan norma subjektif masyarakat atau Wajib Pajak untuk melakukan kepatuhan pajak.

Selain melalui kinerja yang baik, pemerintah juga perlu melakukan tindakan persuasif dengan cara yang lebih baik seperti contohnya dengan cara penyuluhan kepada Wajib Pajak secara kreatif, memberikan penghargaan-penghargaan kepada Wajib Pajak yang mematuhi segala peraturan dan ketentuan perpajakan, dan menciptakan pusat pelayanan yang aktif dan kondusif.

Implikasi dari hasil penelitian ini juga dapat diberikan kepada pimpinan instansi tempat Wajib Pajak bekerja, terutama instansi pemerintah. Pimpinan instansi hendaknya menciptakan kesan yang baik mengenai pemanfaatan fasilitas

perpajakan, sehingga akan meningkatkan kepedulian terhadap fasilitas perpajakan, yang akhirnya akan meningkatkan kepatuhan pajak.

5.4 Saran bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan-keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, maka penulis memberikan beberapa saran untuk peneliti dalam penelitian selanjutnya, yaitu :

- a. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas wilayah penelitian agar hasil penelitian dapat digeneralisasi untuk sampel yang lebih luas misalnya dalam satu provinsi atau kepulauan.
- b. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian tidak hanya melalui kuisioner saja, sehingga hasil penelitian lebih baik lagi, misalnya dengan melakukan wawancara dengan Wajib Pajak.
- c. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel independen lain selain kesadaran pajak, norma subjektif, dan pendapatan Wajib Pajak yang mempengaruhi kepatuhan pajak, seperti *control belief*.